

## RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor nonfarmasi terhadap motivasi pasien dalam memilih apotik. Tujuan penelitian adalah (1) mengetahui persepsi masyarakat terhadap fungsi pelayanan apotik, (2) hubungan antara persepsi dengan sikap dan tingkah masyarakat dalam memanfaatkan jasa pelayanan apotik, (3) pengaruh faktor-faktor nonfarmasi terhadap motivasi masyarakat dalam memilih apotik.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan kwesioner untuk mengumpulkan datanya. Untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti digunakan teknik uji korelasi Yule's Q. Terhadap data yang diperoleh dilakukan analisa secara diskriptip.

Dari hasil penelitian didapatkan, bahwa faktor-faktor nonfarmasi dalam pelayanan apotik berpengaruh terhadap motivasi kedatangan masyarakat ke apotik. Faktor-faktor nonfarmasi yang dimaksud adalah faktor lokasi apotik, faktor pelayanan dan faktor harga obat. Mengenai persepsi masyarakat terhadap fungsi pelayanan apotik diperoleh gambaran yang positif, dalam arti masyarakat telah mengetahui tugas dan fungsi pelayanan

apotik. Persepsi yang positif kemudian berpengaruh terhadap sikap dan tingkah lakunya dalam memanfaatkan jasa pelayanan apotik, yaitu dalam wujud selalu memperhatikan pelayanan farmasi apotik.

